

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode merupakan cara yang teratur dan tersusun secara baik untuk mencapai maksud tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode kualitatif sangat tepat untuk menjawab berbagai permasalahan yang tidak diketahui variabel-variabelnya dengan perlu adanya tindakan eksplorasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif yang dapat membuat asesmen pribadi sebagai bahan deskripsi yang sesuai dengan situasi saat ini (Creswell, 2015:31). Menurut Sukmadinata (2007: 60) metode penelitian kuantitatif merupakan cara tepat untuk mendeskripsikan serta menganalisis berbagai fenomena, permasalahan, peristiwa, baik secara individu maupun kelompok .

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang diperuntukan guna mengumpulkan berbagai informasi mengenai keadaan suatu gejala yang ada dilapangan, yaitu gejala yang apa adanya pada saat penelitian tersebut dilakukan dengan tanpa kesimpulan yang berlaku umum (Hikmawati, 2017:88). Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mendapatkan berbagai data yang mendalam dari subjek yang diteliti dan sesuai dengan keinginan peneliti. Hal tersebut berarti metode kualitatif deskriptif menyajikan hubungan langsung yang terjadi anatar peneliti dan subjek yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu masalah akan dipecahkan dan berbagai konsep akan diujikan. Lokasi penelitian dikatakan sebagai tempat peneliti melakukan penelitian dalam upaya mendapatkan data yang sebenarnya tentang fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan disalah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber bagi peneliti. Untuk menentukan dan memilih subjek penelitian yang baik dan tepat, setidaknya ada beberapa hal yang harus dijadikan dasar memilihnya yaitu orang yang sudah cukup lama mengikuti kegiatan pada konsep atau masalah

yang sedang diteliti, terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup dan bersedia dimintai informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V SD tersebut. Dari kelas tersebut akan ditentukan beberapa sampel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, subjek yang merupakan sumber data akan dipilih secara insidental dan snowball. Teknik sampling insidental merupakan suatu teknik penentuan sampel hanya berdasarkan kebetulan (Hikmawati, 2017: 68). Jadi, peneliti akan memilih siapa saja yang kebetulan bertemu dikelas V Sekolah Dasar tersebut dan tentunya memiliki kriteria yang cocok dengan penelitian tersebut. Sedangkan, teknik snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang semula jumlahnya akan sedikit kemudian akan menjadi banyak jika dirasa data yang diperlukan masih sangat kurang. Jadi, 2-3 orang sampel akan diambil melalui teknik sampling insidental, jika dirasa data dari sampel tersebut kurang memenuhi kriteria penelitian, maka selanjutnya menggunakan teknik snowball sampling sampai data tersebut dirasa cukup memenuhi kriteria yang diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang relevan sehingga peneliti mampu mendapatkan data secara jelas sesuai dengan teknik pengumpulan data. Peneliti dapat menggunakan berbagai macam teknik tertentu untuk memperoleh berbagai data dan informasi.

3.3.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dasar dengan cara mengamati suatu objek secara cermat dan terencana. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti dan dapat memberikan suatu deskripsi mengenai gambaran umum terhadap subjek yang akan diteliti. Menurut Hadi (dalam Hikmawati, 2017:80) mengemukakan bahwa observasi dapat dikatakan sebagai suatu proses yang rumit dan tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas sampel subjek dikelas V SD Negeri 1 Munjuljaya dalam menulis teks deskriptif dengan media gambar. Observasi tersebut akan dipandu dengan sebuah lembar pedoman pengamatan mengenai aspek apa saja yang akan peneliti amati saat observasi tersebut.

3.3.2 Teknik Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki oleh subjek penelitian. Tes disini peneliti gunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan media gambar. Dari hasil tersebut akan menghasilkan data yang kemudian akan deskripsikan secara jelas. Tes merupakan sebuah prosedur sistematis yang disajikan dalam bentuk tugas-tugas yang kemudian diberikan kepada subjek yang diteliti untuk dikerjakan atau diisi baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun perbuatan. Tes merupakan serangkaian pertanyaan dan latihan seragam lainnya yang bisa digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, baik individu maupun subjek kelompok.

Pada penelitian ini, peneliti merancang sebuah tes yang berupa lembar tugas yang akan diberikan kepada sampel subjek yang akan diteliti. Lembar tugas tersebut berisi identitas diri, serta sebuah gambar yang harus mereka deskripsikan, dan baris kosong untuk mereka isi dengan teks deskriptif dari gambar tersebut

3.3.3 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu proses komunikasi dan interaksi untuk memperoleh dan juga mengumpulkan berbagai informasi melalui cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan atau subjek yang diteliti. Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi informasi seperti yang terjadi pada saat ini, wawancara juga bisa saja dilaksanakan tanpa adanya tatap muka secara langsung, melainkan dapat melalui berbagai media telekomunikasi. Menurut Yusuf (2014: 372), wawancara merupakan sebuah kegiatan percakapan secara tatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dengan sumber informasi atau disebut juga informan, dimana pewawancara dapat bertanya langsung kepada informan mengenai sebuah informasi atau suatu objek yang akan digali dan diteliti oleh pewawancara.

Bentuk wawancara yang akan peneliti gunakan untuk penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, artinya wawancara yang beberapa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan telah disusun terlebih dahulu, peneliti akan menyiapkan instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan atau pedoman wawancara

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan pada subjek yang diteliti menggunakan bantuan panca indra.

Berikut ini pedoman observasi. :

**PEDOMAN OBSERVASI
KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V**

Nama Mahasiswa :

Materi yang diteliti :

Kelas :

Sekolah :

Waktu Observasi :

Petunjuk :

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Fokuskan pada saat materi menulis teks deskripsi.
2. Nilailah aspek yang diamati dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom “ya” atau “tidak” yang sesuai.
3. Berilah keterangan penunjang pada kolom terakhir, dan deskripsikan.

Tabel 3. 1 Pedoman Obsevasi

No.	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Penunjang
1.	Guru menggunakan beberapa metode			

Ayes Yesti Amalia, 2021

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran.			
2.	Guru menggunakan media gambar.			
3.	Guru menggunakan media pembelajar lain (selain media gambar)			
4.	Ketertarikan peserta didik saat menggunakan media gambar			

3.4.2 Tes

Peneliti menyiapkan lembar tes kepada subjek yang diteliti.

Berikut lembar tes yang akan diberikan.

Nama Siswa :

Kelas :

Deskripsikan atau jelaskan mengenai gambar yang kalian lihat dibawah ini !



Gambar 1. 1 Media Gambar Tes Kemampuan Menulis

Jawaban :

Rubrik penilaian menulis paragraf deskriptif :

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Tes

No.	Indikator yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian judul dengan gambar yang diberikan.				
2.	Kesesuaian rangkaian cerita dengan gambar.				
3.	Penulisan ejaan dan tanda baca.				
4.	Penulisan huruf kapital.				
5.	Diksi / pilihan kata.				
6.	Penulisan struktur kalimat.				

Keterangan :

Skor 1 = kurang (apabila memperoleh hasil akhir dengan rata-rata 1)

Skor 2 = cukup (apabila memperoleh nilai akhir dengan rata-rata 2)

Skor 3 = baik (apabila memperoleh nilai akhir dengan rata-rata 3)

Skor 4 = sangat baik (apabila memperoleh skor akhir dengan rata-rata 4)

3.4.3 Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V dan juga orang tua siswa. Instrumen yang digunakan merupakan acuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung dari beberapa pihak.

Pedoman wawancara guru kelas V dalam menulis teks deskripsi siswa

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi ?	
2.	Bagaimana cara menggali minat siswa dalam menulis teks deskripsi ?	
3.	Apakah Bapak guru kelas V menggunakan media pembelajaran pada saat proses	

Ayes Yesti Amalia, 2021

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa ?	
4.	Hambatan apa yang Bapak hadapi ketika menemukan siswa yang memiliki kesulitan dalam menulis teks deskripsi ?	
5.	Kesalahan apa yang banyak ditemukan pada siswa kelas V yang memiliki kendala dalam menulis teks deskripsi ?	
6.	Upaya apa yang akan dilakukan Bapak untuk mengatasi siswa yang belum mampu menguasai keteampilan menulis teks deskripsi ?	

Pedoman wawancara orang tua siswa kelas V dalam menulis teks deskripsi

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Orang tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada usia berapa anak Bapak/Ibu mulai bisa menulis ?	
2.	Apakah anak Bapak/Ibu pernah menempuh pendidikan di jenjang TK/ PAUD ?	
3.	Siapakah yang membimbing anak belajar di rumah ketika Bapak/Ibu sedang bekerja diluar ?	
4.	Apakah Bapak/Ibu memiliki kebiasaan menulis ?	
5.	Apa kesulitan anak pada saat menulis dirumah ?	
6.	Bagaimana upaya yang dapat Bapak/Ibu lakukan sebagai orang tua ketika anak memiliki kesulitan dalam menulis ?	

3.5 Teknik Analisis Data

Ayes Yesti Amalia, 2021

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2010) menyatakan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan dapat berlangsung secara menerus hingga data yang dibutuhkan peneliti mencapai titik jenuh yang sesuai. Menurut Sugiyono (2020: 321-330) menyatakan beberapa tahapan dalam proses menganalisis data, yaitu:

3.5.1 Pengumpulan Data

Kegiatan yang paling utama dalam proses sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data. Proses pengumpulan data kualitatif biasanya dilakukan dengan memakan waktu berhari-hari, bahkan juga bisa sampai berbulan-bulan hingga akan diperoleh data yang cukup banyak. Pada tahapan awal, biasanya peneliti akan melakukan observasi secara menyeluruh sehingga akan mendapatkan data yang sangat bervariasi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi dan memberikan sebuah tes keterampilan siswa kelas V SD di Kecamatan Tomo, Kabupateen Sumedang dalam menulis teks deskriptif, sehingga peneliti akan melihat berbagai hasil jawaban yang beragam.

3.5.2 Reduksi Data

Dalam proses mengumpulkan sebuah data pada penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan beragam teknik dan bisa secara berulang-ulang hingga memperoleh data yang cukup dan juga kompleks. Mengingat akan data yang sudah diperoleh pada saat dilapangan masih terbilang kasar dan tentunya belum tersusun secara sistematis, maka peneliti memerlukan analisis dengan sebuah proses yang dinamakan reduksi data. Reduksi data merupakan pembuatan sebuah rangkuman, menentukan tema, membuat kategori dan juga pola tertentu sehingga lebih memiliki makna yang berarti.

Pada tahap reduksi data ini peneliti akan mengelompokkan berbagai permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi dan tes, dari beberapa sampel yang diambil dari subjek siswa kelas V SD di kecamatan Tomo, kabupaten Sumedang, peneliti menemukan beberapa faktor penyebab siswa belum terampil dalam menulis teks deskriptif, salah satunya faktor dari media pembelajaran.

3.5.3 Display Data

Setelah data melalui proses reduksi, langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan yaitu mendisplay data. Display data yaitu proses menyajikan sebuah data setelah melalui tahapan reduksi data. Penyajian sebuah data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, sebuah bagan, hubungan setiap kategori, pola dan lain sebagainya sehingga mudah untuk dipahami oleh setiap pembaca. Data yang telah disusun secara terstruktur akan memudahkan para pembaca untuk memahami sebuah konsep, dan kategori serta hubungan juga perbedaan antar pola ataupun kategori.

Peneliti menentukan keterkaitan antara keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa kelas V SD N di Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang dengan media pembelajaran yang digunakan, seperti media gambar.

3.5.4 Kesimpulan

Langkah keempat dalam model interaktif yaitu pengambilan sebuah keputusan dan juga melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, sebuah kesimpulan awal yang diambil biasanya masih bersifat sementara dan dapat berubah kapan saja apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang diambil dan tentunya didukung dengan berbagai bukti yang akurat dan konsisten, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan bersifat fleksibel. Kesimpulan dari sebuah penelitian seharusnya dapat memberikan sebuah jawaban terhadap beberapa rumusan masalah yang telah diajukan. Selain memberikan sebuah jawaban dari rumusan masalah, kesimpulan juga seharusnya menghasilkan berbagai temuan baru pada bidang ilmu yang belum ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa sebuah deskripsi mengenai sebuah objek dan juga fenomena yang mungkin masih belum terlihat nyata, namun setelah diteliti biasanya menjadi lebih jelas dan nyata, biasanya juga berupa hipotesis bahkan teori baru.

Peneliti akan menarik kesimpulan sementara dari hasil penelitiannya, seperti hasil analisis keterampilan menulis teks deskriptif dengan media gambar pada siswa kelas V SD N di kecamatan Tomo, kabupaten Sumedang.